

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan. Selain itu, pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan yang berperspektif *emik*, yakni pendekatan penelitian yang perolehan datanya dalam bentuk narasi, cerita detail, ungkapan dan bahasa asli dari hasil konstruksi para responden atau informan, tanpa ada evaluasi dan interpretasi dari peneliti.<sup>39</sup>

Pendekatan kualitatif bertujuan untuk menafsirkan atau mengungkapkan sebuah peristiwa atau fenomena melalui sebuah film pendek fiksi. Peristiwa atau fenomena tersebut adalah mengenai konstruksi pemikiran *postmodernisme* dalam film pendek fiksi “film adalah hidupku” karya Narindro Aryo. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif diharapkan peneliti dapat menggambarkan secara sistematis objek yang diteliti.

##### **3.2 Tipe dan Dasar Penelitian**

Tipe penelitian ini adalah analisis kualitatif deskriptif, peneliti berusaha untuk menganalisis pesan konstruksi pemikiran *postmodernisme* didalam film pendek fiksi “film adalah hidupku”. Yangmana pada penelitian ini lebih

---

<sup>39</sup> Hamidi, *Metode Penelitian dan Teori Komunikasi*, Malang: UMM Press, 2010, Hal 124

mendeskripsikan data yang diperoleh berupa kata-kata, gambar, dan simbol yang mengandung unsur konstruksi pemikiran *postmodernisme* pada film yang diteliti.

Dasar penelitian yang digunakan adalah analisis isi. Analisis isi mencakup prosedur-prosedur khusus untuk pemrosesan dalam data ilmiah dengan tujuan memberikan pengetahuan, membuka wawasan baru dan menyajikan fakta (Effendi, 2002:6).

### **3.3 Waktu Penelitian**

Peneliti melakukan penelitian pada bulan Agustus 2016. Dengan cara menganalisis teks film fiksi “film adalah hidupku” karya Narindro Aryo, yang telah dimiliki peneliti dan beberapa dokumen dan buku pendukung yang ada.

### **3.4 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini pada *scene* yang terdapat dalam film pendek fiksi “film adalah hidupku” karya Narindro Aryo yang menggambarkan konstruksi produksi sebuah film. Sedangkan total keseluruhan *scene* dalam “film adalah hidupku” terdapat 21 *scene*, dengan total durasi 14 menit 14 detik. Pemilihan *scene* dilakukan dengan melihat adegan pada film yang lebih dominan mengkonstruksi pemikiran *postmodernisme* pada realitas proses produksi, distribusi, dan eksibisi sebuah karya film. Ruang lingkup ini berfungsi untuk membatasi objek penelitian yang akan diteliti dan mempermudah dalam pengelompokkan kategori, maka ditetapkan struktur kategori untuk penelitian sebagai berikut:

### 3.4.1 Kategori Produksi Film

Proses produksi film merupakan tahapan yang dilakukan dalam produksi sebuah film, untuk melihat konstruksi *postmodernisme* yang digambarkan dalam film pendek “film adalah hidupku”, maka pada kategori ini diukur berdasarkan, sub kategori:

1. Menggambarkan proses pra produksi, yang dilakukan karakter Rendro dan adiknya. Apakah tanpa melakukan pra produksi atau bahkan menggabungkan antara pra produksi dan produksi pada saat bersamaan.
2. Menggambarkan proses produksi, yang menggunakan alat-alat yang tidak umum digunakan para pembuat film, dan melihat dari sisi susunan kru produksi sebuah film.
3. Menggambarkan proses pasca produksi, yaitu tahapan editing film atau *post production*, promosi, dan publish. .

### 3.4.2 Kategori Distribusi Film

Dengan perkembangan teknologi saat ini, sangat membantu para pembuat film, dalam proses mendistribusikan karya mereka baik digunakan untuk mendistribusikan secara langsung atau hanya membentuk jejaringan untuk distribusi film, terutama untuk film-film pendek (alternatif) yang tidak memiliki tempat diranah distribusi film mayor. Pada kategori ini diukur berdasarkan intensitas kemunculan konstruksi pemikiran *postmodernisme* pada proses distribusi film yang digambarkan dalam film pendek “film adalah hidupku”, dengan indikator, sebagai berikut:

1. Distribusi *online*, film di distribusikan secara *online* dengan menggunakan jasa web *upload video*
2. Distribusi *offline*, film di distribusikan melalui jejaringan komunitas film pada umumnya, seperti festival film, Rakketi film (khusus distribusi film pendek). Proses distribusi yng dilakukan secara langsung oleh pembuat film tanpa pihak distributor.

### 3.4.3 Kategori Eksibisi Film

Pada kategori eksibisi film diukur berdasarkan kemunculan konstruksi pemikiran *postmodernisme* pada proses eksibisi atau proses penayangan film yang di gambarkan dalam film pendek “film adalah hidupku”. Ruang eksibisi *postmodernisme* atau biasa disebut eksibisi alternatif oleh para sineas, dapat di kelompokkan dalam berapa ruang, yaitu ruang festival film, ruang pemutaran kampus, dan ruang pemutaran non kampus. Pada kategori ini, peneliti lebih memfokuskan pada media atau alat dan tempat pemutaran sebagai indikator kemunculan konstruksi *postmodernisme* pada proses eksibisi film, yaitu:

1. Media atau alat untuk penayangan film, yaitu televisi, dekstop atau PC (*personal computer*), laptop, dan *handphone*.
2. Ruang atau tempat untuk penayangan film, yaitu ruang kelas, ruang seminar, pendopo, kafe, pusat kebudayaan, dan ruangan terbuka seperti lapangan, area parkir, dan halaman gedung atau rumah.

### 3.5 Unit Analisis

Pada penelitian ini yang menjadi unit analisisnya adalah peneliti akan lebih fokus pada adegan *perscene* pada film pendek “film adalah hidupku” yang didalamnya terkandung unsur konstruksi pemikiran *postmodernisme*. Dengan ada pembatasan pada subjek penelitian yang diuraikan pada ruang lingkup penelitian, maka diharapkan penelitian ini tidak melebar dari masalah yang diteliti.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi yakni teknik pengumpulan data dengan menelaah catatan-catatan atau dokumentasi sebagai sumber data. Dalam penerapannya pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi yang diperoleh dari film pendek “film adalah hidupku” dengan format file VTS\_01\_1, data yang terkumpul berbentuk movie file.

2. Observasi

Pengamatan dilakukan dengan menonton film secara keseluruhan dan mengamati isi konten film yang mengandung pesan konstruksi pemikiran *postmodernisme*. Kemudian memilih potongan adegan dalam film yang di *capture* dan mendokumentasikan artikel-artikel yang berkaitan dengan data penelitian.

### 3. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan dilakukan dengan membaca literatur-literatur, buku, dan artikel yang mana untuk mendukung dan memperkuat data penelitian, yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

#### 3.7 Teknik Analisis Data

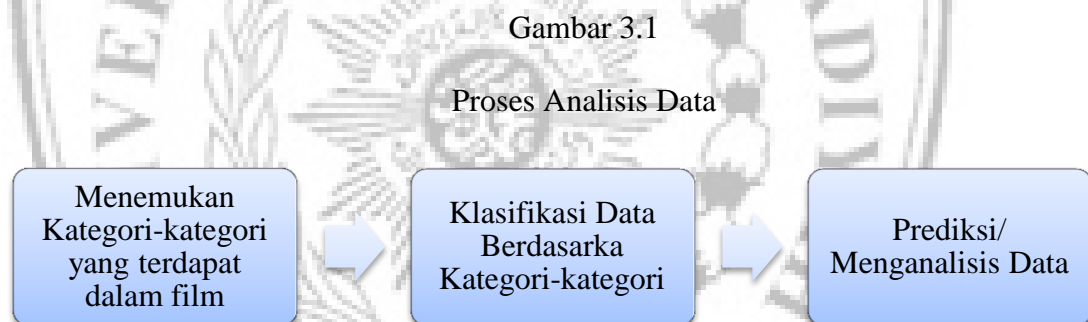
Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis isi kualitatif, menggunakan analisis isi kualitatif karena analisis isi kualitatif tidak hanya memfokuskan risetnya pada isi komunikasi yang tampak saja, akan tetapi dapat digunakan juga untuk mengetahui isi komunikasi yang tersembunyi. Pada dasarnya analisis isi merupakan suatu teknik untuk mengobservasi dan menganalisis isi pesan yang terdapat pada obyek yang akan diteliti, analisis isi adalah metode analisis yang integratif dan lebih secara konseptual untuk menemukan, mengidentifikasi, mengolah, dan menganalisis dokumen dalam rangka untuk memahami makna, signifikansi, dan relevansinya (Bungin, 2001:147).

Teknik analisis isi pada penelitian ini digunakan dengan tujuan untuk menemukan, mengidentifikasi, mengolah, dan menganalisis keseluruhan *scene* yang terdapat dalam film pendek fiksi “film adalah hidupku” karya Narindro Aryo, untuk mengetahui dan memahami pesan yang mengandung konstruksi pemikiran *postmodernisme* didalam film pendek fiksi “film adalah hidupku” tersebut.

Maka data yang diperoleh dari pengamatan terhadap film dengan menonton film secara keseluruhan. Kemudian, mengambil beberapa adegan-adegan yang

relevan dengan permasalahan penelitian, yaitu pesan yang terdapat konstruksi pemikiran *postmodernisme* yang di kategorikan pada proses produksi, distribusi, dan eksibisi sebuah karya film. Adegan yang terdapat pada setiap *scene* yang diambil akan di *capture* atau *print screen* sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Dari adegan-adegan yang sudah di *capture* akan di analisis berdasarkan kategori-kategori yang sudah ditentukan, kemudian mengklasifikasikan data-data tersebut dengan kriteria-kriteria tertentu serta melakukan prediksi dengan teknik analisis yang sudah ditentukan. Secara lebih jelas, alur analisis dengan menggunakan teknik analisis isi berdasarkan pada gambar dibawah :



*Sumber: Kriyantono, (2009:195), Teknik Praktis Riset Komunikasi*